

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Terselenggaranya debat perdana Capres-Cawapres 2019 di Indonesia merupakan serangkaian dari proses demokratisasi di Indonesia. Debat yang diselenggarakan oleh KPU pada tanggal 17 Januari 2019 di Hotel Bidakara Jakarta Selatan ini telah memiliki fakta lingual yang tercantum dalam transkripsi debat, yakni dengan terbentuknya kalimat-kalimat eufemisme yang diutarakan oleh masing-masing Capres-Cawapres.

Peneliti telah mengidentifikasi kalimat-kalimat eufemisme tersebut berdasarkan bentuk dan fungsi. Bentuk eufemisme yang terdapat pada beberapa segmen debat meliputi implikasi (*implication*), metafora (*metaphor*), metonimia (*metonymy*), ironi (*reversal*), litotes (*understatement*), dan hiperbola (*overstatement*). Sedangkan fungsi eufemisme yang ada pada debat meliputi eufemisme perlindungan (*the protective euphemism*), eufemisme penyemangat (*the uplifting euphemism*), eufemisme kecurangan (*the underhand euphemism*), eufemisme provokasi (*the provocative euphemism*), kepaduan eufemisme (*the cohesive euphemism*), dan eufemisme menggelikan (*the ludic euphemism*). Kemudian, makna kontekstual yang mereduksi pada kalimat-kalimat debat meliputi konteks emotif, konteks situasi, konteks bahasa, dan konteks budaya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Selesainya penelitian dengan judul “Bahasa Politik Dalam Proses Demokratisasi Di Indonesia: Analisis Eufemisme dalam Debat Perdana Calon Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Pada Pemilihan Presiden 2019” ini memberikan implikasi pada perkembangan studi linguistik interdisipliner terutama pada sosiolinguistik, pragmatik, analisis wacana, dan semantik. Perkembangan berlanjut pada pokok-pokok tema bahasan yang sesuai terutama pada sub tema bahasa politik. Dengan demikian, harapannya ke depan, penelitian ini dapat menjadi kontribusi ilmiah dan memiliki nilai signifikansi teoritis pada kajian-kajian linguistik interdisipliner untuk perkembangan penelitian selanjutnya. Para peneliti berikutnya dapat

menjadikan penelitian ini sebagai literatur kontranstif untuk menopang diskursus penelitian berikutnya.